

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN STRATEGI *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 07 NGRINGO KECAMATAN JATEN  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2013 - 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

NAMA : DEKI SULISTIYO

NIM : A 5 1 0 0 7 0 6 5 0

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. A, Yani, Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : 1. Drs. H. Saring Marsudi, SH,M.Pd.  
2. Dra. Risminawati, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dan Mahasiswa:

Nama : Deki Sulistiyo

NIM : A 510070650

Program Skripsi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi *Make A Match* Pada Siswa Kelas V Sdn 07 Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,

Pembimbing I

**Drs. H. Saring Marsudi, SH,M.Pd**

Pembimbing II

**Dra. Risminawati, M.Pd**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN STRATEGI *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 07 NGRINGO KECAMATAN JATEN  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2013 - 2014**

Deki Sulistiyo

A 510070650

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan Motivasi belajar Matematika melalui strategi *Make A Match* pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan strategi *Make A Match* pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo dan guru (Peneliti). Obyek penelitian ini adalah penerapan strategi *Make A Match* dan Motivasi Belajar Rumusan masalah yaitu: (1) Apakah penerapan pembelajaran Matematika dengan Strategi *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014? (2) Apakah penerapan pembelajaran Matematika dengan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014?.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode tes, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan Strategi *Make A Match* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013 - 2014. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil motivasi siswa yang mengalami peningkatan yaitu motivasi positif siswa pada awal 44% meningkat 4% pada siklus I menjadi 48% dan yang termotivasi menjadi 80% atau meningkat 32% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa pada pretest rata-rata kelas adalah 70,2, Nilai rata-rata kelas pada Siklus I adalah 74,6 atau meningkat 4,4% dan nilai rata-rata kelas siklus II adalah 78,7 atau meningkat sebesar 4,1%. Peningkatan nilai dari awal sampai siklus II adalah sebesar 8,5%.

**Kata kunci:** *motivasi; belajar; Strategi; Make A Match; peningkatan*

## A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang terbentuk dari hasil pemikiran dan penalaran manusia dalam aktivitasnya. Sebagai ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kemampuan berpikir dan bernalar maka selalu ada proses yang dilalui ketika seorang siswa ingin memahami konsep tentang suatu materi dan mengkonstruksinya. Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan dasar yang memulai pengkonstruksian pemahaman pembelajaran matematika di tingkat dasar. Pada penanaman konsep dasar matematika di SD diperlukan optimalisasi sarana, yang salah satunya difasilitasi oleh guru melalui inovasi pembelajaran di kelas. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan adanya dominasi guru dalam proses pembelajaran yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Proses seperti ini mengakibatkan siswa tidak dapat mencapai tingkat pemahaman yang ditargetkan. Disamping itu Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Pada umumnya siswa merasa takut dan mengalami kesukaran belajar khususnya dalam pengerjaan operasi hitung bilangan bulat. Pembelajaran Matematika di sekolah dasar belum memuaskan dan belum memenuhi tuntutan seperti yang dibutuhkan masyarakat. Para siswa mengalami kesukaran ketika diminta untuk menghitung, menyelesaikan soal yang berhubungan dengan matematika sosial, bahkan sekedar bertanya pun banyak di antara siswa yang tidak mampu. Berpijak pada fakta di atas, maka pengajaran Matematika harus diupayakan lebih bermakna bagi siswa. Selain memberikan teori tentang berhitung kepada siswa dalam proses belajar-mengajar, perlu juga diberikan pelatihan yang dapat merangsang siswa agar berani menyelesaikan soal matematika sosial di muka umum. Untuk mengaktifkan itulah, guru perlu memberikan pelatihan dan pembinaan. Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan keterampilan mengerjakan operasi hitung bilangan bulat dapat dilakukan melalui teknik yang dipilih dalam pengajaran Matematika.

Pemilihan teknik yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan motivasi serta keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, sehingga siswa aktif dalam proses belajar-mengajar dan berani dalam mengikuti pelajaran apapun. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 07 Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013 - 2014, pada mata pelajaran Matematika, pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal disebabkan oleh siswa yang cenderung malas dan merasa bosan serta takut maju apabila disuruh menyelesaikan soal. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan nilai yang diharapkan.

Berdasarkan hal yang disebutkan di atas, peneliti mencoba membantu meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V SDN 07 Ngringo Tahun Ajaran 2013 - 2014 pada mata pelajaran Matematika yang berkaitan dengan keterampilan mengerjakan operasi hitung bilangan bulat melalui penerapan Strategi *Make A Match*.

### **Identifikasi Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi. Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya bertitik tolak penjelasan di atas. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah; Rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya pada kompetensi dasar perkalian bilangan bulat kemungkinan disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kurang tepat. Terkait dengan hal ini, muncul permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu apakah pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat meningkatkan

hasil belajar matematika. Kemudian Rendahnya motivasi belajar matematika siswa kemungkinan juga disebabkan konsep yang diterima siswa terlalu abstrak, padahal dimungkinkan untuk membuat matematisasi perkalian bilangan bulat dari hal-hal konkrit yang dialami siswa sehari-hari. Untuk itu perlu diteliti apakah penggunaan pembelajaran matematika dengan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Selanjutnya Proses pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan motivasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan dirinya menjadi menurun. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang mendukung pembelajaran. Dari hal ini juga diteliti apakah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

### **Rumusan Permasalahan**

Pada penelitian ini rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah : 1)Apakah penerapan pembelajaran matematika dengan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014 ? Kemudian 2)Apakah penerapan pembelajaran matematika dengan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014 ?

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui strategi *Make A Match* pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014. Dan Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi *Make A Match* pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif

digunakan untuk menilai peningkatan nilai kompetensi berhitung siswa pada pembelajaran , Matematika ,sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui Motivasi siswa dan respon guru terkait penerapan strategi *Make A Match* pada pembelajaran Matematika.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 07 Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian pada bulan Juli 2013 -Agustus 2013.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas V pada SD Negeri 07 Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mengacu pada alur pelaksanaan tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2009) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Interaktif

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil analisis data dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dan nilai tugas akhir menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan strategi *Make A Match* berpengaruh pada peningkatan Motivasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari perbandingan motivasi belajar siswa pada siklus I yang positif dari 48 %

atau 12 siswa yang termotivasi meningkat menjadi 80% atau 20 siswa yang termotivasi pada siklus II. Mengalami kenaikan 32% walaupun masih ada 20% atau 5 siswa yang belum termotivasi. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru dengan strategi mengajar *Make A Match* lebih berhasil dibandingkan guru yang menggunakan strategi konvensional hal ini bisa dilihat dari keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Pada siklus I ada beberapa siswa yang masih asing dengan strategi *Make A Match* masih ada beberapa siswa yang ramai dan bermain sendiri.

Dari hasil nilai tugas akhir pada Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 74,6 Masih banyak siswa yang nilai tugas akhirnya masih jauh di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas tugas akhir pada siklus II adalah 78,7. Pada siklus II ini, masih ada 6 siswa atau 24% yang nilai tugas akhirnya masih di bawah nilai KKM, meskipun demikian nilai dari masing-masing siswa sebagian besar mengalami peningkatan dibandingkan nilai tugas akhir pada siklus I. Persentase rata-rata peningkatan nilai tugas akhir dari siklus I ke siklus II adalah 4,1%. Tampak pada tabel hasil nilai tugas akhir bahwa sebanyak 20 siswa (80%) mengalami peningkatan, sebanyak 5 siswa (20%) mendapat nilai yang sama. Proses dari peningkatan motivasi belajar Matematika melalui strategi *Make A Match* ini terdiri dari 2 siklus yang melalui beberapa tahapan yang dilakukan 2 kali pertemuan dan tiap pertemuan dengan waktu 2 X 35 menit. Pada tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan tindakan yang dibuat dalam RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), tahap pelaksanaan tindakan yang berpedoman pada RPP, tahap pengamatan (observasi) dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dan lembar observasi kegiatan guru yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran dan tahap refleksi yang dilakukan setelah perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dari awal siklus I dan siklus II mengalami peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu

pada siklus I diperoleh rata-rata siswa yang motivasinya positif atau termotivasi sebesar 48% atau meningkat 4% dari motivasi awal siswa sedangkan siklus II rata-rata siswa yang motivasinya positif atau termotivasi sebesar 80% meningkat 32% dari siklus I. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa nilai rata-rata kelas 74,6 atau meningkat sebesar 4,4% dari nilai awal, sedangkan siklus II rata-rata kelas 78,7 atau meningkat sebesar 4,1% dari siklus I. Pada Siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran karena siswa belum terbiasa dengan teknik *Make A Match* pada pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil motivasi siswa yang motivasi negatif atau belum termotivasi 52% atau 13 siswa berpengaruh pada nilai siswa yaitu 9 siswa (36%) mendapat nilai dibawah KKM sedangkan 16 siswa (64%) diatas KKM namun nilainya masih belum maksimal karena rata-rata nilai 74,6. Sedangkan pada siklus II antusias siswa semakin meningkat, hal ini dapat dilihat motivasi negatif atau siswa belum termotivasi menurun menjadi 5 siswa (20%). dari tabel hasil nilai tugas akhir siswa sebanyak 20 siswa (80%) mendapat nilai diatas KKM namun masih ada 5 siswa (20%) yang mendapat nilai di bawah KKM. Sehingga peningkatan dari awal siklus sampai siklus II adalah sebesar 8,5%. Penelitian yang peneliti lakukan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seri Ningsih (2010), penelitian yang dilakukan Edi Pratomo (2010), dan penelitian yang dilakukan Fitria Khasanah (2009). Penelitian yang peneliti lakukan sangat relevansi dengan Seri Ningsih (2010) yaitu penggunaan teknik *Make A Match* secara signifikan lebih baik kemampuan motivasinya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian yang dilakukan Seri Ningsih (2010) nilai rata-rata pada siklus I sebesar 6,30 nilai rata-rata pada siklus II sebesar 7,10 atau meningkat sebesar 18,6%. Penelitian yang dilakukan Edi Pratomo (2010) pada Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V SD Negeri II Setren Tahun Pelajaran 2009/2010 terdapat kenaikan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 74,81 meningkat menjadi 78,33 pada siklus II.

Hasil belajar yang mempunyai motivasi tinggi lebih baik daripada siswa yang mempunyai motivasi rendah hal ini sangat relevan dengan penelitian penulis. Penelitian yang peneliti lakukan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Khasanah (2009) dengan judul Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Se Kecamatan Depok bahwa hasil belajar Matematika siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi sedang maupun rendah dan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang memiliki hasil belajar Matematika lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar rendah . Jadi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang rendah akan memiliki hasil belajar matematika yang rendah pula sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi hal ini sejalan dengan Thulus Hidayat, et.al (1995:111-112) mengemukakan bahwa "Anak didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai daya atau energi untuk melakukan kegiatan belajar. Demikian pula sebaliknya seseorang yang mungkin memiliki kecerdasan yang tinggi mungkin akan mengalami kegagalan apabila dia tidak atau kurang memiliki motivasi ". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar muncul akibat stimulus (interaksi) dengan situasi dan kondisi tertentu yang dihadapi setiap siswa , oleh karena itu terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seorang siswa dalam menghadapi kondisi dan situasi tertentu hal ini selaras dengan pendapat Schunk and Zimmerman (2009 : 1) yang menjelaskan bahwa motivasi dapat dilihat dari: Minat, kemandirian, kemauan, nilai ulangan, kepercayaan diri dalam belajar, orientasi pada hasil dan pandangan terhadap masa depan. Pembelajaran Matematika dengan strategi *Make a Match* berdasarkan teori Piaget sangat sesuai karena pembelajaran matematika memfokuskan pada proses berfikir siswa bukan sekedar hasil akhir. Selain itu dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Make A Match* mengutamakan peran siswa agar mempunyai

inisiatif untuk menemukan jawaban dari soal kontekstual yang diberikan guru dengan caranya sendiri siswa didorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Penerapan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil motivasi siswa yang mengalami peningkatan yaitu motivasi positif siswa pada awal sebesar 44% meningkat 4% pada siklus I menjadi 48% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 32% atau siswa yang termotivasi menjadi 80%
2. Penerapan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SD Negeri 07 Ngringo tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa pada awal sebesar 70,4 meningkat 4,4% pada siklus I menjadi 74,6 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 4,1% menjadi 78,7 jadi peningkatan nilai dari awal sampai siklus II adalah sebesar 8,5%
3. Proses penerapan Strategi *Make A Match* untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013-2014 melalui beberapa tahap dan terdiri dari 2 siklus. Tahapan pada tiap siklus meliputi:
  - a. Tahap perencanaan tindakan.
  - b. Tahap pelaksanaan tindakan.
  - c. Tahap pengamatan (observasi).
  - d. Tahap analisis dan refleksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Edi Pratomo,2010.*Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V SD Negeri II Setren Tahun Pelajaran 2009/2010* Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Fitria Khasanah.2009.*Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SD Se Kecamatan Depok*.Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Seri Ningsih, 2010. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa* (penelitian pada siswa SD Negeri V Kecamatan Pontianak Kota di Kota Pontianak Tahun Ajaran 2009/2010) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Streefland, L. 1991. *Realistic Mathematics Education in Primary School*.Freudenthal Institute: Utreht.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Y.D. Sumanto dkk . 2008. *Gemar Matematika 5* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional